

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MELALUI  
METODE *PROBLEM SOLVING* DI SMA MUHAMMADIYAH  
BONTOMARANNU KAB. GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**JUMADIL AWAL  
NIM: 105191105319**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/ 2023 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Jumadil Awal**, NIM 105 19 11053 19 yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa."** Telah diujikan pada hari Selasa, 13 Shafar 1445 H/ 29 Agustus 2023 M. Dihadapkan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

13 Shafar 1445 H  
Makassar, .....  
29 Agustus 2023 M

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Ilham Muchtar, L.c., M.A.

Sekretaris : Dr. Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I.

Anggota : Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H.

St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.

Pembimbing II : Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 13 Shafar 1445 H/ 29 Agustus 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Jumadil Awal**

NIM : **105191105319**

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa.**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.**

NID. 0906077301

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

2. Dr. Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I

3. Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H.

4. St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.**

NBM. 774.234

## SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumadil Awal  
NIM : 105191105319  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuahkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 24 Juli 2023 M  
05 Muharram 1444 H

Yang Membuat Pernyataan

**Jumadil Awal**  
**NIM. 105191105319**

## ABSTRAK

**JUMADIL AWAL. 105191105319. 2023.** *Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Problem Solving di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa.* Dibimbing oleh Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si dan Mursyid Fikri, S.Pd.I.,M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pembelajaran akidah akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa, 2) Mengetahui efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa, 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa dan objek penelitian adalah siswa SMA kelas XI. Fokus penelitian yaitu efektivitas pembelajaran akidah akhlak dan metode *problem solving*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Pembelajaran akidah akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu berjalan dengan baik mulai dari persiapan pembelajaran akidah akhlak yang matang, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* yang mampu membuat daya kritis dan analisis siswa meningkat dan hasil pembelajaran yang sesuai harapan. 2) Efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* dianggap efektif karena telah menghasilkan siswa yang memiliki tauhid dan akhlak yang baik serta melahirkan siswa yang mampu berfikir cerdas dalam bersikap. 3) Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* berasal dari motivasi belajar, sifat kritis siswa, semangat belajar siswa, gaya mengajar, kreatifitas guru dalam mengajar dan metode pembelajaran yang digunakan, sedangkan faktor utama penghambat pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* adalah media pembelajaran yang kurang memadai, suasana kelas yang tidak mendukung dan banyaknya siswa pindahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa dianggap efektif.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Akidah Akhlak, Metode, *Problem Solving*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas Ridho-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa”. Di maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islama Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Penghormatan dan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesaranya kepada kedua orang tua tercinta Bapak Liong dan Alm. Ibu Nurbaya yang dengan pengorbanan yang tulus ikhlas serta dukungan dan doa yang tiada henti dihanturkan kepada putra-nya, yang telah menjadi inspirasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ucapan terima kasih kepada seorang istri tercinta yang selalu sabar dalam mendampingi saya bukan hanya sebagai seorang akademisi tetapi juga sebagai organisatoris (Ayu Andira) serta kedua anak Abdullah Muhammad Al-Hafidz dan Afifah Shayla At-taqiyah yang selalu menamkan rasa rindu untuk selalu kembali ke rumah.
3. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., MTh.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthaharah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si, dan Mursyid Fikri S.Pd.,MH. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
6. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universits Muhammadiyah Makassar.
8. Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu dan Bapak/Ibu guru serta peserta didik SMA Muhammadiyah Bontomarannu yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

9. Kakanda, adinda serta teman-teman lembaga di PIKOM IMM FAI, BEM FAI dan HMJ PAI Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. Sahabat serta teman-teman mahasiswa angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini serta demi meningkatkan kualitas dan profesionalitas dalam dunia pendidikan. Serta dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi pembaca di kemudian hari, Aamiin.

Makassar, 24 Juli 2023 M  
05 Muharram 1444 H

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	10
A. Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak.....	10
1. Definisi Efektivitas .....	11
2. Pembelajaran Efektif .....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran .....	12
4. Definisi Akidah Akhlak.....	14
5. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	15

6. Ruang Lingkup Pembahasan Akidah Akhlak .....	16
B. Metode <i>Problem Solving</i> .....	17
1.. Definisi Metode <i>Problem Solving</i> .....	17
2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode <i>Problem Solving</i> .....	17
3. Keunggulan Metode <i>Problem Solving</i> .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Desain penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Pendekatan Penelitian .....	20
B. Lokasi dan Obyek Penelitian .....	21
C. Fokus Penelitian.....	21
D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	21
E. Sumber Data .....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan data .....	24
H. Teknik Analisis data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
B. Pembelajaran Akidah Akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab.Gowa.....	34
C. Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode <i>Problem         Solving</i> di SMA Muhammadiyah Bontomarannu .....	40

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode <i>Problem Solving</i> di SMA Muhammadiyah Bontomarannu .....	45
BAB V PENUTUP .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	60
LAMPIRAN .....	63



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Data Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu ....	30
Tabel 4.2	Data Guru Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu .....	31
Tabel 4.3	Data Siswa Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu .....	32
Tabel 4.4	Data Siswa Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	63
Lampiran 2 Surat Keterangan Wawancara.....	65
Lampiran 3 Dokumentasi .....	67



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan salah satu pendorong tercapainya tujuan pendidikan dan harus dipertahankan eksistensinya karena bersumber pada nilai-nilai agama di samping menanamkan atau membentuk karakteristik manusia, pendidikan Islam juga menjadi sarana dalam mengintegrasikan iman dan takwa dengan ilmu pengetahuan, sekaligus menjadi jalan untuk memperkuat akidah dan akhlak peserta didik.

Akidah dan akhlak menduduki tingkat yang paling tinggi dalam ajaran islam, karena akidah bertujuan menjadikan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna serta membedakannya dengan makhluk yang lain, begitupun dengan akhlak. Akidah dalam agama islam tidak hanya membimbing ummat manusia dalam menjalin hubungan dengan sesama manusia saja melainkan juga dengan sang khaliq dan makhluk lainnya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali-Imran (3) ayat 84 :

قُلْ آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ عَلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ  
وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَالنَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ  
مُسْلِمُونَ ٨٤

Terjemahannya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Kami beriman kepada Allah dan pada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya‘qub beserta anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa, serta para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak

membeda-bedakan seorang pun di antara mereka dan hanya kepada-Nya kami berserah diri”<sup>1</sup>.

Bahkan sebaik-baik akidah seseorang adalah mereka yang paling baik akhlakunya. sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*:

أَكْمَلُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ قَالَ هُرَيْرَةَ أَبِي عَنْ  
خُلُقًا أَحْسَنَهُمْ (مَدَى التَّرِ رَوَاهُ) إِيْمَانًا الْمُؤْمِنِينَ  
خُلُقًا لِنِسَائِهِمْ خِيَارُكُمْ وَخِيَارُكُمْ

Artinya:

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlakunya. Yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlakunya kepada pasangannya.”<sup>2</sup>

Akhlak mempunyai pengaruh yang besar terhadap individu manusia, pendidikan akhlak merupakan pendidikan dasar yang harus diberikan kepada setiap anak, guna mempersiapkan anak supaya menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Setiap manusia harus mempunyai akhlak yang baik untuk berhubungan dengan Allah SWT maupun dengan masyarakat. Nabi Muhammad SAW adalah seorang Rasul yang diutus untuk memperbaiki akhlak ummatnya pada masa jahiliyah.

Rasulullah suri teladan yang sangat baik untuk ummatnya. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah Al-Ahzab (33) ayat: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

<sup>1</sup> Al-Quran Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015. h. 61.

<sup>2</sup> Imam Baihaqi, *Sunan Kubro*, Juz : I, (Bairut: Darul Fikri), h. 28.

Terjemahannya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.<sup>3</sup>

Akhlak mempunyai pengaruh yang besar terhadap individu manusia, pendidikan akhlak merupakan pendidikan dasar yang harus diberikan kepada setiap anak, guna mempersiapkan anak supaya menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Setiap manusia harus mempunyai akhlak yang baik untuk berhubungan dengan Allah SWT maupun dengan masyarakat.

Permasalahan di dalam pendidikan khususnya di Negara kita Indonesia adalah masalah kualitas pendidikan itu sendiri. Dunia yang selalu berubah ini membutuhkan suatu sistem yang fleksibel. Pendidikan harus tetap bergerak dan mengenal inovasi terus menerus. Oleh karenanya pendidikan harus dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang akan dicapai.

Untuk mendapatkan hasil yang akan dicapai seorang pendidik mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan perkembangan peserta didik.

---

<sup>3</sup> Al-Quran Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015, h. 421.

Pendidikan itu sendiri sudah harus dilakukan sedini mungkin di rumah maupun di luar rumah, formal di institusi pendidikan dan non formal di masyarakat.<sup>4</sup>

Maraknya di masyarakat isu-isu moral di kalangan remaja seperti penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang (narkoba), tawuran pelajar, pornografi, pemerkosaan, merusak milik orang lain, perampasan, penipuan, pengguguran kandungan, penganiayaan, perjudian, pelacuran, pembunuhan dan lain-lain. sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat di atasi secara tuntas.

Masalah sosial yang mengalami kesenjangan menimbulkan akibat yang cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan yang sederhana. Karena tindakan-tindakan tersebut sudah terjerumus pada tindakan kriminal. Kondisi ini sangat memprihatikan masyarakat khususnya para orang tua dan para guru (pendidik), sebab pelaku-pelaku beserta korbannya adalah kaum remaja, terutama para pelajar dan mahasiswa. Banyak orang berpandangan bahwa kondisi demikian diduga bermula dari apa yang di hasilkan oleh dunia pendidikan.

Dunia pendidikanlah yang sesungguhnya paling besar memberikan kontribusi terhadap situasi ini. Mereka yang melewati sistem pendidikan selama ini, mulai dari pendidikan dalam keluarga, lingkungan sekitar, dan pendidikan sekolah, kurang memiliki kemampuan mengelola konflik dan kekacauan, sehingga anak-anak dan remaja selalu menjadi korban konflik dan kekacauan tersebut. Dibidang pendidikan sekolah terjadi penyimpangan-penyimpangan

---

<sup>4</sup> Dadang Hawari, *Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa* (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 2006 ), h. 155

moral remaja tersebut tidak dapat hanya menjadi tanggung jawab pendidikan agama, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh pengajar atau pendidik di sekolah. Guru matematika, guru bahasa, dan guru olahraga, dan guru-guru lainnya. mestinya turut bertanggung jawab dalam membentuk moralitas.<sup>5</sup>

Apabila moral manusia bisa menerima perubahan, baik perubahan ke arah positif maupun negatif, maka moral remaja juga bisa mengalami perubahan.<sup>6</sup> Walaupun pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua, tetapi karena keterbatasan orang tua, maka perlu bantuan suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah untuk mengajarkan ilmu dan keterampilan pendidikan. Guru mempunyai peran yang cukup besar terhadap kematangan intelektual, spiritual dan emosional peserta didik. Dalam dunia pendidikan komponen guru sangat penting, yakni orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik, dan bertanggung jawab atas pembinaan akidah dan akhlak.<sup>7</sup>

Pembinaan akidah dan akhlak menjadi sangat penting mengingat perkembangan zaman, oleh karena itu penanaman nilai-nilai keislaman harus dilakukan sejak dini. Anak penerus bangsa harus mendapatkan perhatian khusus dari orang tua, masyarakat maupun sekolah. Salah satu cara untuk membentuk akidah dan akhlak anak supaya menjadi lebih baik yaitu materi pelajaran Akidah Akhlak yang diberikan melalui metode *problem solving*.

Namun kenyataannya, pelajaran Akidah Akhlak hanya sebagai mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari saja, tanpa memahami dan menghayati apa

---

<sup>5</sup> Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 1-2.

<sup>6</sup> Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 457

<sup>7</sup> M.Dahlan R. dan Muhtarom, *Menjadi Guru yang Bening Hati*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 14.

pesan yang dibahas dan disampaikan didalam pelajaran tersebut, dan kurang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga banyak sekali hal yang terjadi, seperti kurangnya rasa hormat siswa terhadap gurunya, berbicara kotor, tidak disiplin, membuat keributan didalam kelas, berpakaian tidak rapi dan nilai yang kurang bagus didapatkan ketika ujian.

Keadaan seperti ini terjadi karena rapuhnya pondasi akidah dan akhlak atau kurang berhasilnya dunia pendidikan dalam menyiapkan generasi muda bangsa. Melihat kondisi tersebut, jelas bahwa materi pembelajaran tidak sejalan kenyataan yang ada pada siswa, dengan adanya materi pelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di kelas maka akan lebih efektif. Karena peran metode *problem solving* adalah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas, hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelas, pencarian data yang terkait dengan permasalahan, presentasi hasil dan sebagainya.

Selain itu metode pembelajaran *problem solving* mendidik siswa untuk mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai sumber belajar, karena sumber belajar tidak hanya guru namun lingkungan sekitar juga bisa menjadi sumber belajar yang baik untuk mata pelajaran akidah akhlak. Jadi metode pembelajaran *problem solving* dapat menjadi cara yang bagus untuk lebih memahami isi pelajaran dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

Observasi peneliti di SMA Muhammadiyah Bontomarannu menemukan beberapa permasalahan yang senafas dengan permasalahan di atas seperti angka

perkelahian teman sebaya yang tinggi, terlibatnya siswa dalam penggunaan obat-obatan terlarang dan minuman keras serta kurangnya kesadaran beribadah. karena banyak hal yang melatarbelakangi terjadinya hal tersebut. Maka peneliti akan mengamati dampak metode *problem solving* yang digunakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dalam melakukan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving* Di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kabupaten Gowa”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembelajaran Akidah Akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa?
2. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan diadakan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa.

2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, guru dan penulis sendiri mengenai efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu, Kab. Gowa.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, untuk meningkatkan wawasan pengetahuan sebagai calon pendidik di masa depan.
- b. Bagi guru, diharapkan mampu menjadi kiblat keteladanan di sekolah serta mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya.
- c. Bagi siswa, diharapkan mampu memiliki akidah dan akhlak yang baik kepada guru, teman-teman dan lingkungan, dengan cara menunjukkan sikap yang baik ketika berada di sekolah maupun diluar sekolah.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris, *instruction* yaitu suatu proses belajar dan usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.<sup>8</sup>

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas siswa.<sup>9</sup>

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan untuk mentransfer ilmu yang dimiliki guru kepada siswanya agar terjadi proses perolehan ilmu. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu dan bisa memberikan yang terbaik bagi siswanya, karena bukan hanya ilmu saja yang harus diberikan, akan tetapi

---

<sup>8</sup> Arif S. Sardiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 6.

<sup>9</sup> Nur Anisa, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Jeneponto*, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h. 7.

pembentukan sikap untuk menjadi lebih baik itu sangat diperlukan. Dengan kata lain membantu siswa untuk dapat belajar dengan baik.

### 1. Definisi Efektivitas

Efektivitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas bisa diartikan juga sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.<sup>10</sup>

Suatu pengajaran yang baik adalah apabila proses pengajaran itu menggunakan waktu yang cukup sekaligus dapat membuahkan hasil (pencapaian tujuan instruksional) secara lebih tepat dan cermat serta optimal. Waktu pengajaran yang sudah ditentukan sesuai dengan bobot materi pelajaran maupun capaian tujuan instruksionalnya diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga bagi peserta didik, disini peranan metode sangat menentukan.

Penggunaan waktu pengajaran yang efisien dapat membuahkan hasil yang efektif. Dengan sedikit penjelasan dari guru diharapkan peserta didik cepat memahami suatu pelajaran. Karenanya, ketepatan menerapkan metode dan penggunaan pengajaran berperaga perlu diperhatikan oleh para guru.<sup>11</sup> Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.

---

<sup>10</sup> Mulyasa, *Managemen Berbasis Sekolah*, Cet. VII, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 82.

<sup>11</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet-2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 28-29.

- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa.
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa.
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.<sup>12</sup>

## 2. Pembelajaran Efektif

Kegiatan belajar dikatakan efektif apabila kegiatan belajar tersebut bisa mencapai tujuan yang ditentukan. Kegiatan belajar selalu berkaitan dengan penentuan tujuan, dan tentu saja persiapan atau perencanaan dan pelaksanaan pencapaian tujuan tersebut. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan berlangsungnya proses belajar dalam diri siswa, seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dan sebagainya.

Berbicara mengenai keberhasilan belajar, tentu saja akan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok faktor internal (faktor dari dalam diri individu) dan kelompok faktor eksternal (faktor dari luar diri individu).

## 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Berikut ini uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman dan cita-cita. Timbulnya

---

<sup>12</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: kencana, 2009), h. 20.

faktor internal tidak memerlukan rangsangan kerana memang telah ada dalam diri sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya.

1) Motivasi/kebutuhan, ambisi, gaya belajar, kebiasaan belajar.

a) Faktor fisik. Yang termasuk kedalam faktor fisik yaitu kesehatan dan kesempurnaan tubuh.

b) Faktor eksternal Faktor psikis.

c) Faktor intelektual yaitu kecerdasan/inteligensi dan bakat.

d) Faktor non intelektual yaitu minat.

b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar manusia itu sendiri dan akan timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

1) Lingkungan sosial

a) Sikap keluarga

b) Keadaan ekonomi keluarga

c) Hubungan anggota keluarga

d) Pengajar

e) Masyarakat

f) Teman bergaul

g) Pengaruh media masa

2) Lingkungan fisik. Diantaranya yaitu, suasana rumah, kondisi tempat belajar, sarana pelajaran, dan waktu sekolah.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Herlina, *Belajar Efektif*. Diakses Pada Tanggal 27 Juli 2017 Dari Situs File.Upi.Edu/Direktori/Fip/Jur.\_Psikologi/196605162000122-Herlina/Belajar\_Efektif.Pdf.

Peran guru, peran orang tua serta peran masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Maka dari itu lingkungan yang baik akan membawa dampak yang baik pula bagi seorang siswa.

#### 4. Definisi Akidah Akhlak

Kata *aqaid* jamak dari *aqidah* berarti *kepercayaan*, maksudnya ialah hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam, artinya mereka menetapkan atas kebenaran seperti disebutkan dalam Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW.<sup>14</sup>

Aqidah adalah landasan atau asas kepercayaan dimana di atasnya dibangun iman yang mengharuskan hati meyakinkan, membuat jiwa menjadi tentram, bersih dari kebimbangan dan keraguan, menjadi sendi pokok bagi kehidupan setiap manusia. Dengan demikian aqidah adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh manusia, sesuai dengan ajaran Islam yang berpedoman kepada Al-Quran dan Hadist.<sup>15</sup>

Pokok-pokok keyakinan seorang muslim yang harus diyakini dan diamalkan:

- a. Keyakinan kepada Allah SWT.
- b. Keyakinan kepada malaikat-malaikatnya.
- c. Keyakinan kepada kitab-kitabnya.
- d. Keyakinan kepada rasul-rasulnya.

<sup>14</sup> Chabib Thoah dan Saifuddin Zuhri, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Belajar, 2004), h. 88.

<sup>15</sup> Nur Jamisah, *Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MAS Luqman Al-Hakim*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2018), h. 17.

- e. Keyakinan kepada hari kiamat.
- f. Keyakinan kepada takdir baik dan takdir buruknya.

Definisi akhlak secara etimologi berasal dari Bahasa arab dari kata *khuluk* jamaknya *akhlak* yang berarti tabi'at, kebiasaan baik, sopan santun dan budi pakerti.<sup>16</sup> Sedangkan secara terminologi akhlak merupakan tindakan spontanitas yang hadir secara tiba-tiba dalam bentuk sebuah kepribadian.

Abd Gani Isa mengatakan akhlak secara terminologi dari beberapa pakar diantaranya:

- a. Ibnu Maskawaih, akhlak yaitu keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- b. Imam Al-Ghazali, akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam didalam diri seseorang. Sifat itu dapat disebut akhlak yang mulia yang berupa perbuatan yang baik, atau perbuatan buruk disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya.

##### 5. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pada zaman modern seperti sekarang ini, Aqidah Akhlak merupakan sebuah disiplin ilmu yang sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian yang

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 15.

<sup>17</sup> Abd. Gani Isa, *Akhlak Perspektif Al-Quran*, (Banda Aceh: Arraniry Press, 2012), h. 9.

baik dan berakhlakul karimah, Karena dengan mempelajarinya diharapkan siswa dapat memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya secara benar dan dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari dalam berinteraksi dengan masyarakat dan alam disekitarnya. Serta beriman kepada Allah SWT dan tunduk patuh kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Quran surat Adz-Dzariyat (51) ayat : 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahannya:

*“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”*.<sup>18</sup>

#### 6. Ruang Lingkup Pembahasan Akidah Akhlak

Ruang lingkup aqidah akhlak di SMA Muhammadiyah meliputi:

- a. Aspek aqidah terdiri atas: prinsip-prinsip aqidah dan metode peningkatannya, *Al-asma al-Husna*, macam-macam tauhid seperti tauhid *uluhiyah*, tauhid *rububiyah*, tauhid *ash-shifat wa al-afa'al*, tauhid *rahmaaniyah*, tauhid *mulkiyyah* dan lain-lain, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern).
- b. Aspek akhlak terdiri atas: masalah akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak, macam-macam akhlak terpuji seperti *husnuzh-zhan*, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, ridha, amal shalih, persatuan dan kerukunan,

<sup>18</sup> Al-Quran Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015., h. 597.

akhlak terpuji dalam pergaulan remaja, serta pengenalan tentang tasawuf. Ruang lingkup Akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), *israf*, *tabdzir* dan fitnah.

## B. Metode *Problem Solving*

### 1. Definisi Metode *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* merupakan suatu cara mengajar yang merangsang seseorang untuk menganalisa dan melakukan sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi dimana masalah itu berada. Metode ini menuntut kemampuan untuk dapat melihat sebab akibat atau relasi-relasi diantara berbagai data, sehingga pada akhirnya dapat menemukan kunci pembuka masalahnya. Kegiatan semacam ini merupakan ciri yang khas daripada suatu kegiatan intelegensi.<sup>19</sup>

*Problem solving* dapat dianggap sebagai alat yang digunakan oleh seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki sebelumnya, untuk mengatasi situasi (permasalahan) yang tidak biasa dihadapinya.<sup>20</sup>

### 2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Problem Solving*

Siklus tersebut terdiri dari beberapa tahap yang mana pemecahan masalah tersebut harus mengikuti langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah.
- b. Menjelaskan dan menggambarkan masalah tersebut.

<sup>19</sup> Ketut Sutarmi dan I Md Suarjana, *Peningkatan Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran IPA*, (Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, : 2017), h. 77.

<sup>20</sup> Atika Izzatul Jannah, *Pengembangan Bahan Ajar pada Bahasan Himpunan dengan pendekatan Problem Solving untuk Siswa SMP Kelas VII*, (Jurnal Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta : 2017), h. 3.

- c. Mengembangkan strategi pemecahan.
- d. Mengorganisasi pengetahuan mereka tentang masalah tersebut.
- e. Mempersiapkan fisik dan mental untuk memecahkan masalah.
- f. Mengawasi kemajuan mereka dalam menuju tujuan.
- g. Mengevaluasi solusi mereka apakah sudah sesuai dengan pemecahan masalah tersebut.<sup>21</sup>

### 3. Keunggulan Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a. Merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b. Dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- c. Dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d. Dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e. Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan serta dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- f. Mampu memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran akidah akhlak, pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.

---

<sup>21</sup> *Ibid.* h.77.

- g. Dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
- h. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- i. Dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- j. Dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> I Made Agus Sanjaya, *Perbedaan Penerapan Metode Penemuan dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Terbuka*.(Skripsi, Singaraja: Undiksha :2008).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok.<sup>23</sup>

Digunakan metode penelitian yang demikian karena kajian penelitian yang diteliti adalah untuk menganalisis efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dapat dilihat dari jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*qualitative research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 89

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007),h. 3-4.

## B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa.<sup>25</sup> Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun 2023 dengan objek penelitian siswa kelas XI dan guru mata pelajaran akidah akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa.

## C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum melakukan observasi/pengamatan.<sup>26</sup>

Maka yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak
2. Metode *Problem Solving*

## D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak

Efektivitas pembelajaran akidah akhlak yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang meliputi pokok-pokok keyakinan seorang muslim yaitu keyakinan kepada Allah SWT, Keyakinan kepada malaikat-malaikatnya, keyakinan kepada kitab-kitabnya, keyakinan kepada rasul-rasulnya, keyakinan kepada hari kiamat dan keyakinan kepada takdir baik dan takdir buruknya.

---

<sup>25</sup>SMA Muhammadiyah Bontomarannu Jl. Likukang Balang, Balang, Bontomanai, Kec. Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan “[SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa – Google Maps](#)” Tanggal 10 April 2023 pukul 18.21 Wita.

<sup>26</sup> Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, (Cet-1; Universitas Muhammadiyah Makassar: 2019), hlm. 12.

## 2. Metode *problem solving*

Metode *problem solving* dijadikan sebagai fokus penelitian oleh peneliti agar mampu menjadi metode mengajar yang merangsang seseorang untuk menganalisis dan melakukan sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi dimana masalah ini berada.

### E. Sumber Data

Data merupakan kumpulan nilai dari fakta keberadaan sesuatu atau keadaan yang dapat diamati, diukur, dan dihitung.<sup>27</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan.<sup>28</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi tentang apa yang diteliti dilapangan yaitu mengenai Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving*. Oleh karena itu, yang dijadikan sumber data primer adalah siswa dan guru mata pelajaran akidah akhlak.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh melalui alat atau instrumen penelitian, melainkan diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau dari pusat data. Data sekunder dari sumber tertentu dapat digunakan kembali oleh peneliti berikutnya, misalnya dari data makalah ilmiah atau dari Internet.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 63

<sup>28</sup> Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, hlm. 69.

<sup>29</sup> Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, hlm. 69.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapat data dari penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjadi masalah penelitian dan menguji hipotesis yang diperoleh melalui instrumen penelitian itu sendiri. Adapun jenis instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pedoman Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>30</sup> Untuk mendapatkan data yang lebih akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terhadap siswa/siswi dan guru di SMA Muhammadiyah Bontomarannu

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang langsung dua arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>31</sup> Dimana pertanyaan disediakan oleh pewawancara sendiri. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu dengan beberapa pertanyaan yang telah disediakan, dengan

---

<sup>30</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 70.

<sup>31</sup> Abdurrahmat Fathori, *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Citra, 2011), h. 105.

membawa buku catatan dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara yang dilaksanakan.

### 3. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi (*documentation*), dilakukan penulis untuk mendapatkan data melalui beberapa arsip dan dokumen, serta benda-benda tulis yang relevan. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari bahan tertulis atau film. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang ada yaitu berupa dokumen-dokumen penting.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut uraian prosedur pengumpulan data berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang sudah penulis jelaskan di atas, yaitu:

1. Adapun langkah-langkah metode pengumpulan data dengan observasi di SMA Muhammadiyah Bontomarannu adalah sebagai berikut:

- a. Melalui pengamatan awal semenjak pelaksanaan Pelatihan Kader Dasar Taruna Melati I PC IPM Bontomarannu.
- b. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung yang diberikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak.

2. Adapun langkah-langkah teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Untuk kepala sekolah

- 1) Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan tentang sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah, kondisi sekolah, dan sebagainya.
- 2) Melakukan wawancara secara langsung bertatap muka. Kemudian merekam semua pembicaraan kepala sekolah.
- 3) Menuliskan segala sesuatu yang disampaikan oleh kepala sekolah.

b. Untuk guru bidang studi akidah akhlak

- 1) Membuat daftar pertanyaan tentang efektivitas pembelajaran akidah akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa
- 2) Melakukan wawancara secara langsung bertatap muka. Kemudian peneliti usahakan dapat merekam melalui rekaman HP/lainnya semua pembicaraan guru bidang studi akidah akhlak.
- 3) Menuliskan hasil wawancara secara cermat dan jujur.

3. Untuk catatan dokumentasi ini peneliti cukup melihat data-data yang ada di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa. Misalnya data-data yang tersimpan dalam file-file komputer atau data-data yang bisa dilihat di papan pengumuman.

#### **H. Teknik Analisis Data**

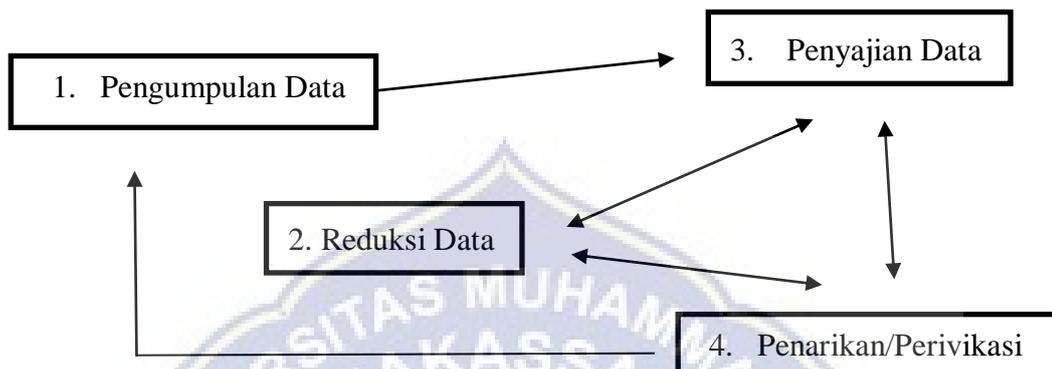
Analisis data merupakan proses mengolah dengan cara mengorganisasikan data dan mengurut data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu.<sup>32</sup> Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya,

---

<sup>32</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), h.93.

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup>

Tahapan analisis data digambarkan sebagai berikut :



1. Pengumpulan data Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

2. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>34</sup> Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). h.248.

<sup>34</sup> Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h.247.

<sup>35</sup> Miles, M.B. dan A.M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), h.16.

3. Penyajian Data Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>36</sup>

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>37</sup>



---

<sup>36</sup> Miles, M.B. dan A.M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, h.18.

<sup>37</sup> Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. h.253.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah Bontomarannu**

SMA Muhammadiyah Bontomarannu adalah salah satu sekolah swasta di Kabupaten Gowa yang memiliki akreditasi C. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran adalah kurikulum 2013 dengan sistem pelajaran tematik dan memiliki mata pelajaran akidah akhlak.

SMA Muhammadiyah Bontomarannu didirikan di atas tanah wakaf salah satu personil Pimpinan Cabang Muhammadiyah setempat yaitu Bapak H. Muhammad Ali Gazali dengan luas tanah 2.100 M<sup>2</sup> pada tahun 2010 M. SMA Muhammadiyah Bontomarannu didirikan setelah muktamar muhammadiyah ke-46 di Yogyakarta atas inisiatif dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah setempat dan Bapak Drs. H. Abd Habib Lawa.<sup>38</sup>

SMA Muhammadiyah Bontomarannu di awal didirikannya beroperasi di Sekolah SMA Negeri 1 Bontomarannu pada siang sampai sore hari, kemudian setelah itu berpindah ke TK Darul Mustofa sebelum bangunan sekolah dibangun di Jl. Likukang Balang-balang Kelurahan Bontomanai Kec. Bontomarannu Kab. Gowa yang berjarak kurang lebih 300 M dari Jl. Poros Malino.

##### **2. Visi Misi Sekolah**

###### **a. Visi Sekolah**

Menciptakan generasi yang berjiwa islami penuh prestasi dan berdaya guna.

###### **b. Misi Sekolah**

---

<sup>38</sup> Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023

- 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Membimbing ke arah penegakan akhlakul karimah.
- 3) Membentuk generasi yang kreatif, berdedikasi penuh karya dan memiliki keterampilan.
- 4) Menerapkan disiplin dan menghargai waktu.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai sarana pembentukan akhlak dan tempat berkreasi.

### 3. Tujuan Sekolah

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.
- b. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
- c. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- d. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- e. Mengembangkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.

### 4. Profil Sekolah

- a. Nama sekolah : SMA Muhammadiyah Bontomarannu
- b. NPSN : 40319013
- c. Bentuk Pendidikan : SMA
- d. Status Sekolah : Swasta

- e. Status Kepemilikan : Yayasan
- f. SK Izin Operasional : No.31/Kep/II.O/D/2010
- g. Tanggal Sk : 08 Desember 2010
- h. Alamat : Jalan Likukang Balang-Balang
- i. Kelurahan : Bontomanai
- j. Kecamatan : Bontomarannu
- k. Kabupaten : Gowa
- l. Provinsi : Sulawesi Selatan
- m. Luas Tanah : 1.500 m<sup>3</sup>
- n. Akreditasi sekolah : C
- o. Daya listrik : 1.300 Watt
- p. Akses Internet : indihome

5. Data Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu

Tabel 4.1  
Data Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu

No	Nama	Periode
1	Drs. H. Abd Habib Lawa	2010/2013
2	Mustainah,S.I.Pem.,S.Pd.,M.M	2013/2017
3	Mustainah,S.I.Pem.,S.Pd.,M.M	2017/2021
4	Mustainah,S.I.Pem.,S.Pd.,M.M	2021/Sekarang

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Muhammadiyah Bontomarannu, 13 Juli 2023<sup>39</sup>

6. Data Guru SMA Muhammadiyah Bontomarannu

Guru sangat berperan penting dalam tercapainya sebuah tujuan Pendidikan karena guru memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa dalam

<sup>39</sup> Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Muhammadiyah Bontomarannu Pada Tanggal 13 Juli 2023

menambah ilmu pengetahuan dan guru juga menjadi faktor dari keberhasilan pembelajaran siswa.

Berdasarkan data yang ada di sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu jumlah guru dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2  
Data Guru di Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu

Jumlah Guru	GTY	GTT	Laki - Laki	Perempuan	Non PNS	PNS	Sertifikasi	NonSertifikasi
15	9	6	2	13	14	15	2	7

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Muhammadiyah Bontomarannu, 13 Juli 2023<sup>40</sup>

#### 7. Data Siswa

Siswa adalah individu yang sedang berkembang dan membutuhkan bimbingan serta arahan langsung dari pendidik atau guru. siswa menjadi komponen utama di lingkungan sekolah. Karena tanpa adanya siswa maka pendidikan tidak akan terjadi. Dengan ini, keberadaan guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa adanya siswa sebagai subjek pembelajaran. Pada tahun ajaran 2022/2023 ini siswa di SMA Muhammadiyah Bontomarannu berjumlah 87 orang siswa. Kelas X, kelas XI dan kelas XII masing-masing terdiri dari satu kelas.

Berikut ini keadaan peserta didik di SMA Muhammadiyah Bontomarannu, yaitu sebagai berikut:

<sup>40</sup> Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Muhammadiyah Bontomarannu Pada Tanggal 13 Juli 2023

Tabel 4.3  
Data siswa di Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu

No.	Tahun Ajaran	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2016/2017	X IPS	9	8	17
		XI IPA	5	2	7
		XI IPS	12	0	12
		XII IPS	18	3	21
2	2017/2018	X IPS	25	9	34
		XI IPS	16	10	26
		XII IPA	3	3	6
		XII IPS	21	1	22
3	2018/2019	X IPS	16	13	29
		XI IPS	12	6	28
		XII IPS	9	5	14
4	2019/2020	X IPS	20	5	25
		XI IPS	19	11	30
		XII IPS	17	5	21
5	2020/2021	X IPS	14	3	17
		XI IPS	14	5	19
		XII IPS	18	9	27
6	2021/2022	X IPS	20	5	25
		XI IPS	19	2	21
		XII IPS	17	5	22
7	2022/2023	X IPS	16	10	26
		XI IPS	27	6	33
		XII IPS	26	2	28

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Muhammadiyah Bontomarannu, 13 Juli 2023<sup>41</sup>

#### 8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang mendukung secara tidak langsung terhadap proses pembelajaran, seperti alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah

<sup>41</sup> Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Muhammadiyah Bontomarannu Pada Tanggal 13 Juli 2023

segala sesuatu yang sengaja tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran seperti jalan menuju sekolah, kamar kecil dan sebagainya.<sup>42</sup>

Selain faktor guru dan siswa yang harus diperhatikan dalam keberhasilan Pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sarana dan prasarana adalah alat yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun secara tidak langsung dan juga merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting. Jika, sarana dan prasarana di sekolah kurang lengkap maka akan berpengaruh besar dalam mutu suatu lembaga pendidikan.

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya pendidikan di sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kondisi Sarana dan Prasarana di Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu

No	Nama	Jumlah	Luas
1	Kelas X IPS	1	63 M <sup>2</sup>
2	Kelas XI IPS	1	63 M <sup>2</sup>
3	Kelas XII IPS	1	49 M <sup>2</sup>
4	Laboratorium Komputer	1	63 M <sup>2</sup>
5	Perpustakaan	1	60 M <sup>2</sup>
6	Ruangan Kepsek	1	12 M <sup>2</sup>
7	Ruangan MultiMedia	1	18 M <sup>2</sup>
8	Toilet	2	3 M <sup>2</sup>
9	Halaman	1	600 M <sup>2</sup>

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Muhammadiyah Bontomarannu, 13 Juli 2023<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Halid Hanafi. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish. 2008), h. 269.

<sup>43</sup> Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMA Muhammadiyah Bontomarannu Pada Tanggal 13 Juli 2023

## **B. Pembelajaran Akidah Akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa**

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT. Merealisasikannya dalam perilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasma selaku ketua kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran penting bagi setiap siswa di sekolah muhammadiyah baik untuk dipelajari maupun dipraktikkan ilmunya karena sejatinya siswa yang baik itu dilihat dari akidah dan akhlaknya.<sup>44</sup>

Pendidikan akidah akhlak merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan tentang akidah dan akhlak terpuji bagi manusia yang mana manusia didik supaya mempunyai pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan berdasarkan dalam Al-Qur'an dan hadits.

Suci Ramadhani siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan juga beberapa pendapatnya tentang pentingnya pembelajaran akidah akhlak yang mengatakan sebagai berikut:

Membantu kita dalam mendekatkan diri lebih kepada Allah AWT, menjadikan kita hidup di dunia dengan sikap-sikap beragama, memperkuat akhlak kepada Allah SWT, diri sendiri, manusia, Binatang, tanaman dan

---

<sup>44</sup>Hasma Ketua Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

lingkungan. Serta membuat kita lebih baik dalam berpikir dan bersikap ketika terjadi permasalahan dalam hidup.<sup>45</sup>

Dengan adanya pendidikan akidah akhlak diharapkan seorang guru dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswanya supaya dapat berperilaku yang baik dan mempunyai akhlak yang baik sehingga baik di kehidupan sekolah maupun masyarakat menjadi baik. karena, dalam kehidupan masyarakat banyak sekali aturan yang berlaku yang harus dipatuhi sehingga diharapkan para siswa ini dapat berperilaku yang baik di kehidupan bermasyarakat.

Ibu Mustainah selaku kepala sekolah dan guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya juga yang mengatakan sebagai berikut:

Pembelajaran akidah akhlak di sekolah Muhammadiyah penting untuk diperhatikan pembelajarannya agar mampu tercapai tujuannya yaitu menjadikan siswa paham atas pentingnya penguatan akidah dan penerapan akhlak dalam kehidupan keseharian seperti maka tentu penting diperhatikan pada tahapan persiapan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. pendidikan akidah akhlak merupakan upaya untuk menanamkan ajaran agama islam kepada siswa agar tercermin pribadi muslim yang baik serta upaya bersama dalam mewujudkan tujuan Muhammadiyah yang syarat akan nilai-nilai islam.<sup>46</sup>

Adapun proses pembelajaran akidah akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa tahapannya sebagai berikut:

#### 1. Persiapan pembelajaran

Mengajar adalah kegiatan seorang pendidik yang siswanya dengan secara dinamis. Dalam hal ini seorang pendidik atau guru berperan sebagai

---

<sup>45</sup> Suci Ramadhani Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

<sup>46</sup> Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023

fasilitator sekaligus motivator untuk siswanya dalam belajar di sekolah. Persiapan sebelum mengajar oleh setiap guru harus dilakukan dengan teliti dan baik.

Oleh karena itu dalam situasi ini guru harus mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dengan matang supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas bisa menjadi lebih efektif dan efisien.

a. Menyiapkan Materi dan Bahan Ajar

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya juga yang mengatakan sebagai berikut:

Dalam proses persiapan pembelajaran saya menggunakan buku paket akidah akhlak oleh Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah tersedia di sekolah dan buku-buku pendukung lainnya. Persiapan bahan ajar saya lakukan dengan melibatkan siswa dalam pengambilan buku paket di perpustakaan sekolah. Tentu dengan tujuan menilai akhlaknya sejauh mana proaktif siswa dalam membantu guru.<sup>47</sup>

Nuraeni selaku siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Terkadang guru mata pelajaran akidah akhlak ketika baru ingin memulai pembelajaran, beliau meminta tolong kepada salah satu siswa yang memiliki keikhlasan menolong mengambil buku di perpustakaan. Bukan hanya itu, beliau juga meminta kepada kami untuk senantiasa memperhatikan kebersihan kelas. Karena itu bagian dari ciri seorang muslim yang baik dan akhlak kepada lingkungan.<sup>48</sup>

b. Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rancangan pembelajaran yang akan dibuat oleh guru untuk menggambarkan langkah-

---

<sup>47</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023

<sup>48</sup>Nuraeni siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

langkah pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas. Dalam hal ini guru harus membuat satu RPP untuk setiap satu materi seperti biasanya. RPP sangatlah berguna untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dan terstruktur. Selain memuat langkah-langkah pembelajaran, RPP juga memuat kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode belajar yang akan diterapkan, media pembelajaran yang akan digunakan serta instrumen penilaian yang akan diberikan.

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Persiapan pembelajaran saya lakukan dengan berpedoman pada RPP dimana Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran saya menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving*; Standar kompetensi, kompetensi dasar tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan kurikulum.<sup>49</sup>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses inti dari transformasi ilmu yang perlu senantiasa diperhatikan stabilitasnya. Ketika kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran sudah mampu menfokuskan perhatian siswa, maka siswa akan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Mereka juga akan menemukan ide dan gagasan baru pada materi yang akan diterimanya. Apalagi jika di tahap awal pembelajaran diselingi dengan aspek-aspek motivasi yang akan menggairahkan siswa untuk memahami materi yang akan berlangsung.

---

<sup>49</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Dalam kegiatan pembelajaran saya selalu berusaha memotivasi siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan Agama dan pentingnya berorganisasi sebagai miniatur hidup. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaitan materi dengan kehidupan nyata siswa seperti urgensi tauhid, akhlak kepada tuhan dengan tertib beribadah, akhlak kepada diri sendiri dengan tidak merokok, minum dan obat-obatan, akhlak kepada sesama manusia dengan tidak melakukan *bullying* di sekolah, dan akhlak kepada lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.<sup>50</sup>

Risma selaku siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan pendapatnya tentang pentingnya motivasi belajar yang mengatakan sebagai berikut:

Sebagai seorang siswa kami sangat membutuhkan motivasi sebelum memulai pembelajaran, karena dengan motivasi belajar kami mampu memaknai betapa pentingnya belajar dan memperhatikan setiap pembasan pembelajaran sehingga mampu di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh keikhlasan dan kesadaran ilmu.<sup>51</sup>

### 3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa.

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya tentang metodologi pembelajaran yang dipakai. Beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>50</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023

<sup>51</sup>Risma Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

Beberapa pertemuan pembelajaran akidah akhlak saya tidak menggunakan buku paket sebagai acuan pembelajaran karena akidah dan akhlak terkadang kita dapati ilmunya dari studi kasus, sehingga metode pembelajaran yang paling sering saya pakai adalah metode *problem solving*. Karena dari sekian banyak metodologi pembelajaran yang pernah saya pakai dalam pembelajaran akidah akhlak metodologi inilah yang paling cepat membuat siswa paham tentang ilmu dan penerapannya.<sup>52</sup>

Hasma selaku ketua kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Saya senang mengikuti mata pelajaran akidah akhlak karena tidak membosankan. Pelajaran akidah akhlak juga dengan metode dan pembawaan beliau sebagai guru sangat seru karena kita menggali dan berusaha memecahkan permasalahan akidah dan akhlak sesuai dengan pembahasan disetiap pertemuan. Sehingga kami lebih aktif berbicara dan menggali setiap permasalahan.<sup>53</sup>

#### 4. Penilaian Hasil Pembelajaran

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan tentang penilaian hasil pembelajaran bahwa:

Kegiatan pembelajaran ibadah kadang kala dilakukan di ruang musholla misalnya pelaksanaan praktek sholat. Dalam hal pembelajaran akidah akhlak hal yang sangat penting adalah pembentukan kesadaran akan nilai implementasi nilai-nilai islam, sehingga diharapkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran maka setiap waktu sholat di sekolah akan diabsen sebagai bagian dari penilaian pembelajaran. Untuk nilai setiap siswa akan diperoleh dalam kesehariannya di sekolah. Yaitu pada saat mereka peduli terhadap lingkungan, kedisiplinan sholat dzuhur dan dhuha, kemampuan dalam menjaga lisan serta kedisiplinan. Penilaian hasil pembelajaran juga akan diambil dari diskusi panjang dan sejauh mana siswa mampu membuat hipotesis disetiap pembelajaran yang melalui metode *problem solving*.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023

<sup>53</sup> Hasma Ketua Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

<sup>54</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023

### C. Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa

Efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu mampu diukur dari kondisi guru dan siswa. Kondisi guru yang dimaksud peneliti adalah kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran tepat sasaran sesuai dengan metode yang digunakan demi tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, sedangkan kondisi siswa yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam mengeksplorasi diri dalam proses belajar dan hasil belajar yang meliputi: ketajaman berfikir, keberanian berbicara, ketepatan bersikap dan kejujuran dalam menerapkan hasil pembelajaran.

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya tentang metodologi pembelajaran yang dipakai. Beliau mengatakan bahwa:

Dari banyaknya metodologi pembelajaran yang pernah saya pakai, metode *problem solving* yang paling efektif saya rasa dalam penanaman pengetahuan tentang akidah akhlak. Pelajaran akidah akhlak telah saya terangkan bahwa urgensinya bukan hanya sampai pada pemahaman tetapi harus menyentuh ruang-ruang penerapan dalam keseharian siswa.<sup>55</sup>

Metode *problem solving* merupakan metode yang mampu mempertajam tentang kesadaran berpikir siswa dalam proses pembelajaran. Karena dalam metode tersebut siswa dituntut untuk membuat rumusan masalah lalu menelaahnya, merumuskan hipotesis dan menentukan apa hipotesanya. Sehingga

---

<sup>55</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023.

dalam proses pembelajaran siswa mampu mengambil kesimpulan yang tepat pada saat bertidak baik dalam persoalan keyakinan atau sikap-sikap beragama lainnya.

Efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa mampu dilihat dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu.

#### 1. Kondisi ketauhidan siswa

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya tentang kondisi ketauhidan siswa setelah menerima materi-materi tauhid. Beliau mengatakan bahwa:

Akidah atau tauhid adalah cabang ilmu agama yg penting untuk dipelajari dan diamalkan oleh setiap siswa, sehingga metode pembelajaran yang digunakan harus metode yang tepat sasaran sehingga implementasinya mampu dilakukan. Metode *problem solving* saya rasa sangat efektif dalam membentuk akidah siswa, saya mampu melihat hasilnya dari beberapa aspek seperti: ketekunan siswa dalam mendirikan sholat dhuha di sekolah dan mengaji setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Keimanan atau kualitas akidah siswa bis akita ukur dari ketekunan mereka dalam menjalankan ibadah.<sup>56</sup>

Risma selaku siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan pendapatnya tentang pengetahuan akidah yang mengatakan sebagai berikut:

Mata pelajaran akidah akhlak telah membawa saya pada tingkat kesadaran yang tinggi bahwa akidah adalah sesuatu yang penting untuk diperhatikan dan dipertahankan. Rukun iman adalah pembahasan penting dalam pembelajaran ini, sehingga dengan metode *problem solving* yang dipakai saya lebih mudah memahami bagaimana cara mengimani Allah, malaikat-

---

<sup>56</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023

malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, hari kiamat, serta takdir baik dan takdir buruknya dengan baik.<sup>57</sup>

Muhammad Sandi selaku siswa kelas XI menyampaikan pendapatnya juga tentang metodologi pembelajaran yang dipakai dalam mata pelajaran akidah akhlak. Beliau mengatakan bahwa:

Metode yang dilakukan dalam mata pelajaran akidah akhlak membuat siswa lebih proaktif dalam memahami tentang akidah dan bersemangat dalam berdiskusi di kelas. Sehingga pembahasan di mata pelajaran akidah akhlak sangat berbekas. Siswa dididik bukan hanya untuk pintar tetapi harus mampu menerapkannya. Setelah saya belajar dengan metode seperti ini saya lebih mudah memahami mana yang wajib dilakukan karena atas dasar perintah Allah dan mana yang dilarang untuk dilakukan.<sup>58</sup>

Muhammad Ali Putra selaku siswa kelas XI juga menyampaikan pendapat yang sama tentang pemahannya tentang akidah. Beliau mengatakan bahwa:

Metode yang dilakukan membuat kami nyaman untuk belajar dan tidak mengantuk dalam proses pembelajaran. Mengingat saya juga adalah siswa yang senang berdiskusi dan berpikir secara mendalam, pembahasan akidah dengan menggunakan metode belajar seperti ini saya lebih mudah paham dan tentu pemahaman saya tentang akidah akan saya usahakan sejalan dengan penerapannya.<sup>59</sup>

Kondisi siswa yang semakin tekun dalam beribadah adalah bukti bahwa kesadaran imannya semakin tinggi, hasil wawancara dengan beberapa siswa juga menerangkan pendapat yang sama dengan pendapat Risma di atas, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* efektif dilakukan dalam penanaman pengetahuan tentang akidah dan penerapannya dalam aktivitas beribadah.

---

<sup>57</sup>Risma Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

<sup>58</sup>Muhammad Sandi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

<sup>59</sup>Muhammad Ali Putra Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

2. Kondisi perilaku siswa (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan dan gotong royong).

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu juga berpendapat tentang akhlak siswa. Beliau mengatakan bahwa:

Dalam persoalan akidah akhlak siswa. Saya telah mampu melihat keberhasilan siswa dalam menerapkannya. Sehingga dalam kurung waktu dua tahun belakangan ini wajah-wajah akhlak buruk dalam diri siswa sudah mulai berkurang. Seperti kasus *bullying*, perkelahian, membuang sampah sembarangan sampai pada perkataan-perkataan kotor itu sudah mulai menghilang secara signifikan.<sup>60</sup>

Pendapat kepala sekolah tentang hasil pembelajaran akidah akhlak menggambarkan pandangan yang baik sehingga bisa disimpulkan pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* telah mampu memberikan efek kesadaran dan kepedulian tentang pentingnya berperilaku yang baik.

Risma selaku siswa kelas XI juga berpendapat tentang metode *Problem Solving* yang digunakan. Beliau mengatakan bahwa:

Apabila semua mata pelajaran menggunakan metode seperti ini. Saya yakin siswa akan lebih mudah paham tentang apa yang disampaikan oleh guru di sekolah. Sudah dua tahun saya bersekolah di SMA Muhammadiyah Bontomarannu, saya mampu melihat akhlak siswa di sekolah mengalami perubahan yang signifikan. Mengingat sekolah kami adalah sekolah yang notabene siswanya adalah siswa pindahan dari sekolah lain yang diberhentikan akibat akhlak yang kurang baik seperti sering bolos sekolah, jarang masuk belajar sampai pada konflik perkelahian di sekolah.<sup>61</sup>

Pendapat Risma terkait hasil belajar dengan metode *problem solving* efektif untuk dilakukan. Adanya siswa pindahan merupakan faktor penghambat efektifitas pembelajaran melalui metode *problem solving* disebabkan

---

<sup>60</sup>Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023

<sup>61</sup>Risma Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

keterlambatan materi belajar tetapi dengan kreatifitas guru dalam mengajar mampu menjadikan siswa paham dan mampu merealisasikannya dalam waktu yang singkat.

### 3. Keaktifan belajar siswa

Efektifitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu mampu dikatakan efektif apabila telah mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, sebab pengetahuan dan pengamalan harus senafas dengan keaktifan belajar siswa.

Muhammad Ali Putra selaku siswa kelas XI juga menyampaikan pendapat yang sama tentang pemahannya tentang akidah. Beliau mengatakan bahwa:

Pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* telah membuat saya mampu berpartisipasi aktif dalam berbicara di kelas, bertukar pendapat dengan teman-teman dan mengolah pembahasan dengan baik. Saya juga mampu merasakan belajar baik dengan Ibu Mustainah.<sup>62</sup>

Pendapat Muh Ali Putra terkait dengan keaktifan belajar di mata pelajaran akidah akhlak bersama dengan Ibu Mustainah juga dibenarkan. Beliau mengatakan.

Siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Bontomarannu telah mengalami perubahan secara signifikan dari segi keaktifan belajar. Mereka telah mampu bersaing secara pendapat dalam proses pembelajaran, sehingga saya mampu menilai dengan baik tentang bagaimana nilai akhir dari mata pelajaran mereka.<sup>63</sup>

Efektifitas pembelajaran melalui metode *problem solving* telah mampu dilihat dari pendapat positif guru mata pelajaran akidah akhlak di SMA

---

<sup>62</sup>Muhammad Ali Putra Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023.

<sup>63</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023.

Muhammadiyah Bontomarannu dan juga pendapat beberapa siswa dari hasil wawancara di lapangan.

Muhammad Sandi selaku siswa kelas XI juga menambahkan pendapat yang sama tentang keaktifan belajar di kelas. Beliau mengatakan bahwa:

Saya termasuk siswa yang merespon baik pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* karena mampu membentuk karakter kami bukan hanya di dalam kelas, tetapi juga diluar kelas. Pembahasan akidah dan akhlak sangat mudah dipahami dengan metode *problem solving* dan mampu kami realisasikan dengan baik. Ibu Mustainah kami jadikan sebagai teladan di sekolah, beliau juga telah banyak mengajarkan kepada kami tentang pemahaman nilai-nilai islam yang penting untuk kita laksanakan sebagai seorang muslim.<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara mendalam peneliti telah menemukan sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran mampu dikatakan efektif apabila pembelajaran dengan waktu yang singkat akibat guru jarang masuk tetapi memberikan hasil yang maksimal.

Pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu telah dikatakan efektif. Semua siswa yang telah diwawancarai telah merespon dengan baik begitupun guru mata pelajaran akidah akhlak. Sehingga peneliti telah mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu efektif.

---

<sup>64</sup>Muhammad Sandi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023.

**D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa**

Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran merupakan suatu keadaan yang menjadi dasar terjadinya perubahan tingkah laku siswa dalam berinteraksi dengan guru maupun siswa lainnya. Pembelajaran akidah akhlak sangatlah penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari untuk berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan. Akidah akhlak merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang akidah ataupun keyakinan seseorang kepada Allah. Akhlak yang dimiliki oleh setiap orang, ada yang dinamakan dengan akhlak terpuji dan akhlak tercela, maka setiap orang harus mempunyai akidah dan akhlak yang baik.

Di sekolah yang bernaung di bawah payung Muhammadiyah, pelajaran akidah akhlak merupakan sebuah mata pelajaran khusus yang harus diikuti oleh setiap siswa. Namun yang terjadi saat ini, pelajaran akidah akhlak hanya suatu pelajaran yang wajib untuk dipelajari saja tanpa menghayati pesan apa yang dibahas serta kurang mengaplikasikan di dalam kehidupan, hal ini terjadi karena banyak faktor yang melatar belakangnya, diantaranya yaitu faktor lingkungan tempat mereka berada.

Dari hasil wawancara mendalam terhadap beberapa informan, peneliti akan menjabarkan faktor apa saja yang mempengaruhi metode pembelajaran yang digunakan.

1. Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving*

a. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan bentuk kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Suci Ramadhani selaku siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Pembelajaran akidah akhlak adalah pembelajaran yang menyenangkan menurut saya karena proses belajar diawali kebiasaan Ibu Mustainah memotivasi siswa. Ibu Mustainah selalu mengawali pembelajaran dengan banyak bercerita tentang tokoh-tokoh muslim tersohor dan terkemuka yang tentu saja dari tokoh-tokoh tersebut kita mampu mengambil hikmah bahwa dibalik tersohor dan terkemukanya tokoh-tokoh tersebut, mereka memiliki akidah dan akhlak yang luar biasa.<sup>65</sup>

Penulis menganggap bahwa motivasi belajar adalah sebuah keharusan yang perlu disalurkan oleh setiap guru mata pelajaran kepada siswanya. Ilmu yang dipelajari oleh setiap siswa akan mudah untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari apabila siswa paham tentang urgensi pembelajaran. Motivasi belajar yang ditanamkan oleh guru kepada siswanya akan mempertajam pemahaman siswa tentang urgensi belajar sehingga proses belajar akan lebih bermakna.

b. Semangat Belajar Siswa

Muhammad Ali Putra selaku siswa kelas XI menyampaikan pendapat tentang konstruksi semangat belajarnya. Beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>65</sup>Suci Ramadhani Selaku Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023.

Pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang membuat kami tidak bosan belajar, metode mengajar yang mengedepankan analisa berfikir membuat saya semangat dan tidak mengantuk di kelas. Pelajaran akidah akhlak juga mata pelajaran yang saya nanti-nanti waktunya, karena saya sangat senang berdiskusi dengan teman.<sup>66</sup>

Risma selaku siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu juga

menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Semangat belajar saya meningkat dengan metode pembelajaran yang tidak terlalu formil, mengedepankan sikap bertukar pendapat dengan teman dan kemampuan berani berbicara saya juga mampu meningkat dari proses belajar yang seperti itu.<sup>67</sup>

c. Sifat Kritis Siswa

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya tentang media pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa:

Pembelajaran akidah akhlak tidak akan berjalan baik tanpa semangat jiwa kritis siswa. Metode *problem solving* adalah metode yang mengedepankan dialektika, sehingga sikap kritis siswa sangat membantu berjalannya pembelajaran.<sup>68</sup>

d. Kreatifitas Guru

Kreatifitas guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran dengan metode *problem solving*. Metode *problem solving* adalah metode penggalan masalah dan penentuan sikap solutif disetiap pembahasan sehingga kompetensi guru dalam mengolah kelas, memantik siswa berbicara dan berfikir sangat dibutuhkan.

Muhammad Sandi selaku siswa kelas XI menyampaikan pendapatnya tentang kompetensi gurunya. Beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>66</sup>Muhammadi Ali Putra Selaku Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023.

<sup>67</sup>Risma Selaku Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023.

<sup>68</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023.

Latar belakang Ibu Mustainah selaku guru akidah akhlak adalah pegiat organisasi sehingga kami mampu melihat kreatifitas beliau dalam mengolah kelas. Kami tak pernah merasa kaku dalam belajar karena selalu dipenuhi dengan *ice breaking*. Beliau juga pandai membaca karakter kami sebagai siswa sehingga metode belajar yang beliau lakukan sangat pas.<sup>69</sup>

e. Gaya Mengajar Guru

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya tentang gaya mengajar yang dipakai. Beliau mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran pada umumnya siswa membutuhkan proses belajar yang mudah untuk dipahami dan menyenangkan sehingga bahasa yang saya gunakan adalah bahasa yang sederhana. Terkadang saya juga menggunakan bahasa makassar dalam proses pembelajaran untuk lebih mempermudah pemahaman siswa.<sup>70</sup>

Proses belajar akan lebih mudah dipahami oleh siswa apabila bahasa yang digunakan tidak terkesan terlalu formal dan pendekatan bahasa lokal yang disuguhkan oleh guru mata pelajaran menurut penulis adalah keputusan yang tepat dalam mengantar siswa untuk lebih paham.

Muhammad Ali Putra selaku siswa kelas XI juga menyampaikan pendapat tentang gaya guru dalam proses pembelajaran yang dipakai. Beliau mengatakan bahwa:

Ibu Mustainah adalah sosok guru teladan di mata kami karena beliau senantiasa menyemangati kami dalam belajar dan untuk serius belajar. Dalam proses belajar Ibu Mustainah juga adalah sosok guru yang pandai menanamkan pemahaman terhadap bahasan pembelajaran karena beliau menggunakan bahasa yang sederhana.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>Muhammadi Sandi Selaku Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023.

<sup>70</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023.

<sup>71</sup>Muhammad Ali Putra Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023

Dari narasi informan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pendekatan linguistik yang tepat akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Kemampuan siswa untuk memahami pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sikap guru sehingga tujuan pembelajaran akan berhasil.

#### f. Metode Pembelajaran

Risma selaku siswa kelas XI juga berpendapat tentang metode yang digunakan. Beliau mengatakan bahwa:

Metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Mustainah saya anggap sangat mendukung proses pembelajaran karena mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dan lebih mudah untuk memahami setiap pembahasan dalam pelajaran akidah akhlak.<sup>72</sup>

Metode pembelajaran adalah instrument pembelajaran yang penting untuk diperhatikan oleh setiap guru. Keberhasilan hasil pembelajaran akan bergantung tentang metode yang guru pakai, sehingga guru harus memiliki kemampuan membaca karakter siswa agar metode yang digunakan adalah metode yang tepat.

### 2. Faktor Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *problem solving*

#### a. Media Pembelajaran

Ibu Mustainah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan pendapatnya tentang media pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa:

Media pembelajaran di sekolah sangat minim, metode *problem solving* sebenarnya membutuhkan banyak media salah satunya adalah proyektor yang tentunya akan membantu siswa memahami pembahasan. Metode *Problem Solving* adalah salah satu metode yang memancing siswa untuk berani merumuskan masalah dan menentukan hipotesa sehingga fenomena-

---

<sup>72</sup>Risma Selaku Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023.

fenomena lewat audio-visual seharusnya disuguhkan lewat proyektor untuk memperdalam pengkajian dan analisa siswa.<sup>73</sup>

Peneliti berkesimpulan bahwa metode belajar apapun pasti menggunakan media pembelajaran. Sekolah harus ekstra fokus memperhatikan semuanya sehingga hasil belajar mampu dicapai.

b. Suasana Kelas

Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan tentang kondisi kelas sekolah yang mengatakan sebagai berikut:

Sarana dan Prasarana termasuk kelas masih sangat sederhana karena masih dalam tahap pembangunan sedikit demi sedikit. Saya selalu memperhatikan kondisi siswa pada saat sedang belajar di kelas yang terkadang banyak debu beterbangan, penyebabnya karena lantai kelas belum pada tahap pemasangan ubin sehingga mengakibatkan fokus siswa terganggu.<sup>74</sup>

Hasil obsevasi peneliti menemukan SMA Muhammadiyah Bontomarannu adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah di Kabupaten Gowa dengan tingkat kepedulian terhadap pengadaan sarana dan prasarana yang kurang. Metode *Problem Solving* yang digunakan guru dalam mengajar membutuhkan suasana belajar yang nyaman karena membutuhkan tingkat kefokusannya tinggi untuk menganalisa.

Suci Ramadhani siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan juga beberapa pendapatnya tentang kondisi kelas yang kurang nyaman yang mengatakan sebagai berikut:

Suasana kelas adalah salah satu faktor yang mampu mempengaruhi tingkat kefokusannya kami dalam belajar. Kondisi dinding setiap kelas yang

---

<sup>73</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023.

<sup>74</sup>Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023.

menggunakan triplek dan seng sangat berpengaruh, suara siswa di kelas lain mampu terdengar ke kelas kami sehingga tentu kefokusannya belajar berkurang.<sup>75</sup>

Peneliti berkesimpulan bahwa sarana dan prasarana sangat penting untuk diperhatikan, apabila sarana dan prasarana kurang memadai maka akan banyak hal yang akan dipengaruhi. Mulai dari persiapan belajar, proses belajar maupun hasil belajar.

### c. Banyaknya Siswa Pindahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak tentang faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran akidah akhlak, beliau menjelaskan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi yaitu banyaknya siswa pindahan yang notabenehnya adalah siswa yang kurang disiplin, apabila siswa tidak disiplin belajar walaupun gurunya capek menjelaskan pelajaran tetap saja siswa itu tidak bisa, karena kurangnya kesadaran belajar. Kemudian baru guru,<sup>76</sup>

Nuraeni selaku siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Siswa pindahan hadir bukan karena tanpa alasan, tetapi karena beberapa faktor seperti kurangnya kedisiplinan serta teman sebaya yang kebanyakan adalah siswa pindahan dari sekolah lain yang notabenehnya adalah siswa-siswa yang malas belajar atau kedisiplinannya kurang.<sup>77</sup>

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan

<sup>75</sup>Suci Ramadhani Selaku Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023.

<sup>76</sup>Ibu Mustainah, S.I.Pem., S.Pd., M.M. Guru Akidah Akhlak SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 13 Juni 2023.

<sup>77</sup>Nuraeni Selaku Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bontomarannu, *Wawancara* pada tanggal 16 Juni 2023.

internal yang menjadi penyebab efektif atau tidaknya suatu pembelajaran. Misalnya cara guru dalam menyampaikan pelajaran, harus dengan metode yang tepat sasaran, supaya terjadinya proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, karena efektif tidaknya suatu pembelajaran sangat tergantung oleh cara guru itu sendiri dalam mengajar, supaya tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran akidah akhlak di SMA Muhammadiyah Bontomarannu berjalan dengan baik dan mampu dipahami oleh setiap siswa mulai dari persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

2. Efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa dikatakan sudah efektif dan berpengaruh terhadap pembentukan akidah dan akhlak siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara mendalam, perilaku keseharian siswa sudah mulai mengalami perubahan baik dari segi sikap maupun pola pikir serta kepribadian yang semakin membaik.

3. Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu adalah motivasi belajar oleh guru, semangat belajar siswa, sifat kritis siswa, kreatifitas guru dalam mengajar dan gaya guru dalam mengajar. Sedangkan Faktor penghambat pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* adalah media pembelajaran

sekolah yang kurang memadai, suasana kelas yang tidak mendukung dan banyaknya siswa pindahan.

## **B. Saran**

### 1. Kepala Sekolah

Penerapan metode pembelajaran *problem solving* masih asing baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran *problem solving* memerlukan sumber belajar yang banyak sehingga sekolah harus meningkatkan fasilitas belajar yang lebih beragam bagi siswa.

### 2. Kepada Guru

- a. Model pembelajaran *problem solving* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yang lainnya.
- b. Agar proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *problem solving* dapat berjalan dengan lancar, sebaiknya guru lebih memahami lagi tentang langkah-langkah pembelajaran *problem solving* dan melaksanakannya sesering mungkin, sehingga menjadi terbiasa.
- c. Dalam pembelajaran *problem solving*, penilaian terhadap siswa sebaiknya tidak diukur melalui tes tulis saja, tetapi mengukur setiap aspek yang dapat dilakukan melalui menggunakan berbagai alat ukur lainnya, seperti: tes kinerja, sikap, ataupun produk.
- d. Dalam setiap pembelajaran, sebaiknya guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator, sehingga pembelajaran terpusat pada siswa. Dengan demikian akan

membiasakan siswa untuk belajar aktif tidak sekedar mendengar dan mencatat penjelasan dari guru.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh positif dari metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa secara signifikan. Namun demikian, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor lain dari *problem solving* yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 4. Kepada Lembaga Dikdasmen PD Muhammadiyah Kab. Gowa

Pada penelitian ini salah satu penghambat pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving* di SMA Muhammadiyah adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga peneliti menganggap bahwa Lembaga Dikdasmen PDM Gowa harus memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana secara merata diseluruh amal usaha Muhammadiyah di Kab. Gowa khususnya di SMA Muhammadiyah Bontomarannu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015.
- Atika Izzatul Jannah, *Pengembangan Bahan Ajar pada Bahasan Himpunan dengan pendekatan Problem Solving untuk Siswa SMP Kelas VII*, (Jurnal Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Baihaqi, Imam. *Sunan Kubro*. Bairut: Darul Fikri.
- Budiningsih, Asri. 2013. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chabib Thoha dan Saifuddin Zuhri. 2004. *Metodelogi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Belajar.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakultas Agama Islam. 2019. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Makassar:
- Fathori, Abdurrahmat. 2011. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Skripsi*. Jakarta: Rineka Citra.
- Gani Isa, Abd. 2012. *Akhlaq Perspektif Al-Quran*. Banda Aceh: Arraniry Press.
- Hanafi, Halid. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hawari, Dadang. 2006. *Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa.
- Herlina, *Belajar Efektif*. Diakses Pada Tanggal 27 Juli 2017 Dari Situs File.Upi.Edu/Direktori/Fip/Jur.\_Psikologi/196605162000122-Herlina/Belajar\_Efektif.Pdf.
- H Timotius, Kris. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: Andi.
- I Made Agus Sanjaya, *Perbedaan Penerapan Metode Penemuan dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Terbuka*.(Skripsi, Singaraja: Undiksha, 2008).

- Ketut Sutarmi dan I Md Suarjana, *Peningkatan Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran IPA*, (Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2017).
- M. Dahlan R dan Muhtarom. 2016. *Menjadi Guru yang Bening Hati*. Yogyakarta: Deepublish.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2004. *Managemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nur Anisa, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Jeneponto*, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).
- Nur jamisah, *Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MAS Luqman Al-Hakim*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2018).
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, Arif S. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- SMA Muhmmadiyah Bontomarannu Jl.Likukang Balang, Balang, Bontomanai, Kec. Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan “SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab. Gowa – Google Maps”\_Tanggal 10 April 2023 pukul 18.21 Wita.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: kencana.



## RIWAYAT HIDUP



Jumadil Awal. Lahir di Desa Lonjoboko Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa 18 September 1998, anak pertama dari tiga bersaudara. Dari pasangan Bapak Jumarang Dg. Liong dan Ibu Nurbaya Dg Baya. Penulis memulai pendidikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2004 di SD Inpres Pattallassang, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya di SMP Negeri 1 Parigi dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat menengah atas di SMK Negeri 2 Somba Opu dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar dan Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata satu (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar dan menyelesaikan studi pada tahun 2023. Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis aktif di beberapa organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Organisasi eksternal kampus bergabung di Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) pada tingkatan Pimpinan Daerah IPM Kab. Gowa pada periode 2018-2020 sebagai Sekretaris Bidang Pengembangan Ilmu Pengetahuan, kemudian pada tingkatan Pimpinan Wilayah IPM Sulawesi Selatan pada periode 2021-2023 sebagai Anggota Bidang Advokasi dan Kebijakan Publik. Selama berada di Ikatan Pelajar Muhammadiyah penulis telah mengikuti jenjang perkaderan mulai dari PKDTM I di Kab. Gowa pada tahun 2014, PKMTM II di Kab. Gowa pada tahun 2015, PKMTM III di Kota Palu Sulawesi Tengah pada

tahun 2021, PFP I pada tahun 2017 di Kab. Gowa serta mengikuti Sekolah Adil Gender PP IPM pada tahun 2023 di Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan. Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kab. Gowa pada periode 2019-2023 sebagai Anggota Bidang Lingkungan Hidup. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bontomarannu pada periode 2018-2023 sebagai Sekretaris Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah (LAZISMU). Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Gowa pada periode 2023-2028 sebagai Anggota Majelis Pembinaan Kader dan Sumber Daya Insani. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) pada tingkat Dewan Pimpinan Cabang Bontomarannu periode 2023-2028 sebagai Wakil Sekretaris Bidang Organisasi, Kader dan Anggota. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) pada tingkatan komisariat sebagai Departemen Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman periode 2020-2021, sebagai Sekretaris Bidang Maritim dan Agraria periode 2021-2022, dan sebagai Ketua Bidang Organisasi periode 2022-2023 serta mendirikan Lembaga Media Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam pada tahun 2023. Selama berada di IMM penulis telah mengikuti beberapa tingkatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) pada tahun 2020, Darul Arqam Madya (DAM) pada tahun 2021, Pelatihan Instruktur Dasar (PID) pada tahun 2022 dan Pelatihan IMMuballigh pada tahun 2020. Lembaga Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ-PAI) Pada periode 2020-2021 sebagai Anggota Bidang Keilmuan dan pada periode 2021-2022 sebagai Sekretaris Bidang Keilmuan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ-PAI) serta pernah mewakili HMJ-PAI

dalam kegiatan lomba Al-Fusha cabang lomba qira'atil kutub dan debat Bahasa arab yang diadakan Himpunan Mahasiswa Bahasa Arab meraih Juara I .



## Lampiran

### PEDOMAN WAWANCARA

“Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu Kab.Gowa”.

#### Daftar Pertanyaan

##### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah didirikannya sekolah?
2. Bagaimana kondisi perkembangan sekolah dari tahun ke tahun sejak awal didirikannya?
3. Apakah mata pelajaran akidah akhlak di sekolah telah mampu menumbuhkan semangat beribadah bagi siswa?

##### B. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Bagaimana persiapan Bapak/Ibu sebelum mengajarkan mata pelajaran akidah akhlak?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran akidah akhlak melalui metode *problem solving*?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak dengan metode *problem solving*?
4. Bagaimana sikap siswa saat mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyikapi siswa yang akidah dan akhlaknya kurang baik?

### C. Siswa

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pentingnya pembelajaran akidah akhlak?
2. Apakah setelah mengikuti pelajaran akidah akhlak anda menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa saja kesulitan-kesulitan anda dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak?
4. Apakah anda senang mengikuti pelajaran akidah akhlak dengan metode *problem solving*?



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : MUSTAINAH, S.i.fem, S.pt, MM

NIP/NBM : 1086357

Jabatan : KEPALA SEKDLAH

Menyatakan sebenarnya bahwa:

Nama : Jumadil Awal

NIM : 105191105319

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Akidah Aklak Melalui Metode *Problem Solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bontomarannu,

2023 M

Yang membuat pernyataan

  
MUSTAINAH, S.i.fem, S.pt, MM

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Hasma  
NIS : 998787699  
Jabatan : Ketua kelas XI

Menyatakan sebenarnya bahwa:

Nama : Jumadil Awal  
NIM : 105191105319  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Problem Solving* di SMA Muhammadiyah Bontomarannu".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bontomarannu, 16 Juli 2023 M

Yang membuat pernyataan

  
Hasma

### Dokumentasi



Penyerahan Izin Penelitian

Wawancara Dengan Kepala Sekolah & Guru



Wawancara Dengan Siswa



Gerbang Sekolah



Ruang Kelas



Ruang Guru



Lapangan Upacara



Kantor



Ruang Kelas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881.593; Fax. (0411) 863.588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Jumadil Awal  
Nim : 105191105319  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	13,9%	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dimyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 23 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurshidi S. Hidayat, M.I.  
NBM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fsx (0411) 063508 Makassar 90221 e-mail dp3m@punismuh.ac.id

Nomor : 1867/05/C.4-VIII/VII/1444/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Dzulhijjah 1444 H  
05 July 2023 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
SMA MUHAMMADIYAH BONTOMARANNU  
di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0789/FAI/05/A.2-II/VI/44/23 tanggal 22 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : JUMADIL AWAL  
No. Stambuk : 10519 1105319  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MELALUI METODE PROBLEM SOLVING DI SMA MUHAMMADIYAH BONTOMARANNU KAB. GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Juli 2023 s/d 7 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulillahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,  
  
Dr. Muhsin Arief Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustamah, S. I. Pem., S. Pd., MM.

NBM : 1086357

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan sebenarnya bahwa

Nama : Jumadil Awal

NIM : 105191105319

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Problem Solving di SMA Muhammadiyah Bontomarannu*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontomarannu, 14 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

  
Mustamah, S. I. Pem., S. Pd., MM.

## Jumadil Awal 105191105319 Bab I

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	rafikaterritory.wordpress.com Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes 

On

Exclude bibliography 

On

Exclude matches 

2%



## Jumadil Awal 105191105319 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
6	Hadarah Rajab Rajab: "Akhlak Tasawuf Basis Pendidikan Multikultural Di Indonesia", Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam, 2020 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	es.scribd.com Internet Source	1%
repository.unika.ac.id		

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1 %
11	core.ac.uk Internet Source	1 %
12	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
13	Siti Nur Azizah. "Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) pada Program Pentasharufan Dana Zakat di Baznas Kota Yogyakarta", El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2018 Publication	1 %
14	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
Exclude quotes		Exclude matches
Exclude bibliography		< 1%

### Jumadil Awal 105191105319 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

7%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



### Jumadil Awal 105191105319 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

2%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



### Jumadil Awal 105191105319 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude references

